

**PENGARUH LITERASI EKONOMI DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP
PERILAKU KONSUMSI MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

Valdyan Drifanda¹

valdyan.drifanda@gmail.com

**Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Keolah Ragaan
Universitas PGRI Semarang**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh variabel literasi ekonomi terhadap perilaku konsumsi mahasiswa pendidikan ekonomi UPGRIS; dan (2) pengaruh variabel teman sebaya terhadap perilaku konsumsi mahasiswa pendidikan ekonomi UPGRIS. Populasi pada penelitian adalah seluruh mahasiswa aktif program studi pendidikan ekonomi UPGRIS angkatan masuk tahun pelajaran 2016-2017 yang berjumlah 91 mahasiswa, sedangkan sampel pada penelitian ini berjumlah 74 mahasiswa. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dan tes. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda teknik modeling statistik yang bersifat *cross-sectional*. Hasil Penelitian menunjukkan (1) terdapat hubungan positif variabel literasi ekonomi terhadap perilaku konsumsi mahasiswa pendidikan ekonomi UPGRIS; (2) terdapat hubungan positif variabel teman sebaya terhadap perilaku konsumsi mahasiswa pendidikan ekonomi UPGRIS.

Kata Kunci: Literasi ekonomi, , teman sebaya, dan perilaku konsumsi

Abstract

This research aims to determine (1) the effect of economic literacy variables on the consumption behavior of UPGRIS economic education students; and (2) the influence of peer relationships variables on the consumption behavior of UPGRIS economic education students. The population in the study were all active students of the UPGRIS economic education study program in the 2016-2017 academic year, totaling 91 students, amounting to 91 students, while the sample in this study amounted to 74 students. Data collection in this study used questionnaires and tests. This study uses multiple linear regression analysis statistical modeling techniques that are cross-sectional. The results of the study show (1) there is a positive relationship between variable economic literacy on the consumption behavior of UPGRIS economic education students; (2) there is a positive relationship between peer relationships variables on the consumption behavior of UPGRIS economic education students.

Keywords: economic literacy, peer relationships, and consumption behavior

PENDAHULUAN

Konsumsi adalah pembelanjaan atas barang-barang dan jasa-jasa yang dilakukan oleh rumah tangga dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dari orang yang melakukan pembelanjaan tersebut. Pembelanjaan masyarakat atas makanan, pakaian, dan barang-barang kebutuhan mereka yang lain digolongkan pembelanjaan atau konsumsi. Barang-barang yang diproduksi untuk digunakan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya dinamakan barang konsumsi (Dumairy, 2004). Salah satu pelaku dalam kegiatan konsumsi adalah remaja. Dalam masa pencarian jati diri, remaja sering kali melakukan pembelian barang ataupun jasa yang tidak dipikirkan, sehingga seringkali remaja melakukan pola perilaku konsumsi yang irasional. Idealnya mahasiswa mampu berperilaku secara rasional dalam berkonsumsi terlebih lagi mahasiswa program studi pendidikan ekonomi dikarenakan mereka paham perbedaan kebutuhan dan keinginan.

Perilaku konsumsi yang irasional sering terjadi pada mahasiswa, terlebih lagi mahasiswi. Parma (2007), mengatakan bahwa perilaku konsumtif pada remaja putri cenderung dipengaruhi oleh faktor rasional dan faktor emosional. Remaja yang berperilaku konsumtif menggunakan faktor emosionalnya saja, misalnya dengan hanya memperhitungkan gengsi dan prestise, sedangkan remaja yang memperhatikan faktor rasional cenderung memperhitungkan manfaat serta harga produk.

Ada tiga faktor yang mempengaruhi konsumen dalam melakukan keputusan pembelian, yang pertama adalah faktor perbedaan individu, yang kedua faktor lingkungan dan yang ketiga faktor proses psikologis (Engel et.al, 1994). Faktor perbedaan individu terdiri dari sumber daya konsumen, motivasi dan keterlibatan,

pengetahuan, sikap, kepribadian, gaya hidup dan demografi; Faktor lingkungan yang terdiri dari budaya, kelas sosial, pengaruh pribadi, keluarga dan situasi; dan Proses psikologis terdiri dari pengolahan informasi, pembelajaran, perubahan sikap/perilaku.

Pengetahuan mahasiswa sangat penting dalam berperilaku konsumsi yang rasional, seperti yang sudah dijelaskan diatas, salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku konsumsi adalah pengetahuan. Dengan pengetahuan yang dimilikinya mahasiswa bisa bertindak atau berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang didapatnya dari proses pembelajaran dalam mengambil keputusan.

Teman sebaya adalah salah satu hal yang mempengaruhi mahasiswa dalam berperilaku konsumsi yang termasuk dalam faktor lingkungan. Teman sebaya merupakan hubungan persahabatan antar anak di sekolah maupun di perguruan tinggi. Pada umumnya terjadi atas dasar ketertarikan dan aktivitas bersama yang bersifat timbal balik dan memiliki sifat-sifat antara lain adanya saling pengertian dan saling membantu, saling percaya, saling menghargai serta saling menerima (Monks, 1996). Shaffer (1994), mendefinisikan teman sebaya atau peer group sebagai kelompok yang lebih memberikan pengaruh dalam memilih cara berpakaian, hobi, perkumpulan (*club*) dan kegiatan-kegiatan sosial lainnya. Remaja sering dihadapkan pada penerimaan atau penolakan teman sebaya di dalam pergaulan. Untuk menghindari penolakan teman sebaya, maka remaja cenderung mengikuti hal-hal yang sama dengan kelompok sebaya agar diterima dengan baik di dalam kelompok sebaya (Mappiare, 1982). Salah satunya adalah dengan mengikuti perilaku konsumsi dari teman sebaya. Oleh karena itu, apabila salah satu teman sebaya membeli barang tertentu, maka yang lain juga akan mengikuti membeli barang yang sama.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis pada sebagian mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang angkatan masuk tahun 2016-2017, penulis mendapatkan banyak mahasiswa pendidikan ekonomi UPGRIS cenderung lebih konsumtif dalam membeli atau mengkonsumsi barang akibat dipengaruhi oleh teman sebayanya. Seharusnya mahasiswa diharapkan dapat menerapkan prinsip-prinsip ekonomi karena telah mendapatkan pengetahuan tentang ilmu ekonomi. Oleh karena hal tersebut, penulis tertarik membuat penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Ekonomi dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang”

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bersifat *eksplanatory research* karena penelitian ini bertujuan untuk menentukan ada tidaknya pengaruh, dan jika ada pengaruh seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu variabel Literasi Ekonomi (X1) dan variabel Teman Sebaya (X2) sebagai variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu variabel Perilaku Konsumsi (Y). Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Adapun jenis data yang digunakan adalah data primer. Pengumpulan data dilakukan dengan melalui Angket dan tes. Populasi penelitian adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Keolah Ragaan Universitas PGRI Semarang angkatan masuk tahun 2016-2017 yang terdiri dari 3 kelas. Populasi berjumlah 91 orang terdiri dari 31 mahasiswa dari kelas A, 29 mahasiswa dari kelas B dan 31 mahasiswa dari kelas

C. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dan didapati 74 mahasiswa, dengan jbaran sampel kelas A berjumlah 25 mahasiswa, kelas B berjumlah 24 mahasiswa dan kelas C berjumlah 25 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional random sampling*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil jawaban responden dari penyebaran angket dan tes serta setelah dilakukan perhitungan pada angket, maka diperoleh hasil analisis penelitian. Hasil analisis data menunjukkan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang angkatan masuk tahun 2016-2017 memiliki tingkat Literasi Ekonomi dengan klasifikasi cukup tinggi, pada Teman Sebaya tergolong dalam klasifikasi tinggi, dan pada Perilaku Konsumsi tergolong dalam klasifikasi sangat baik.

Sebelum dapat menjawab rumusan masalah penelitian dilakukan beberapa langkah yaitu data ditabulasi berdasarkan variabel X1, variabel X2 dan variabel Y selanjutnya data diolah menggunakan Program SPSS 16.0 for windows, sehingga diperoleh model regresi linier berganda $Y = 44.029 + 0,391X1 + 1,010X2$ yang artinya $a = 44.029$ adalah nilai konstanta ini menunjukkan apabila variabel literasi ekonomi (X1) dan teman sebaya (X2) nol, maka perilaku konsumsi (Y) 44.029. Koefisien dari X1 sebesar 0,391 yang menyatakan bahwa setiap ada penambahan variabel X1 sebesar 1 maka akan menambah besarnya Y sebesar 0,391. Selanjutnya Koefisien dari X2 sebesar 1,010 yang menyatakan bahwa setiap ada penambahan variabel X1 sebesar 1 maka akan menambah besarnya Y sebesar 1,010.

Pada uji asumsi klasik, didapati bahwa data berdistribusi normal, hal ini

didapati dengan uji normalitas Kolmogorov Smirnov yang diketahui bahwa nilai signifikansi *Unstandardized Residual* dari seluruh variable sebesar $0,65 > \alpha = 0,05$ berarti data tersebut berdistribusi normal. Selanjutnya data di uji dengan uji asumsi klasik. Pada pengujian multikolinieritas, tidak didapati gejala multikolinieritas karena nilai VIF pada dua variabel berada dibawah 10, yakni untuk variabel ekonomi literasi X1 sebesar 9.258 dan untuk variabel teman sebaya x2 sebesar 9.258. pada perhitungan heterokedastisitas juga didapati tidak adanya gejala heterokedastisitas, hal ini dibuktikan dengan koefisien dari X1 (0.625) dan X2 (0.692) diatas 0,05 dengan *absolute unstandardized residual* sebagai variabel Y dan tidak terjadi heterokedastisitas. *R square* pada penelitian ini sebesar 0,279, hal ini menunjukkan kontribusi pengaruh variabel bebas (X1) yaitu literasi ekonomi dan (X2) teman sebaya terhadap variabel terikat (Y) yaitu perilaku konsumsi sebesar 27,9% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hipotesis 1. Dari hasil analisis data literasi ekonomi (X1) terhadap perilaku konsumsi mahasiswa (Y) diperoleh nilai signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti “ada pengaruh antara literasi ekonomi terhadap Perilaku Konsumsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Caplan (dalam Januar Kustiandi, 2011:14) yang menyatakan bahwa literasi ekonomi merupakan pengetahuan tentang ekonomi yang hal ini sangat diperlukan karena setiap kegiatan manusia tidak terlepas dari masalah ekonomi. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan pendapat Engel, James F, Blackweel, Roger, Miniard, Paul. W (1994:3) yang menyatakan perilaku konsumsi adalah

Tindakan yang langsung terlibat dalam mendapatkan, mengkonsumsi, dan menghabiskan suatu barang atau jasa, termasuk proses keputusan yang mendahului dan menyusuli tindakan ini.

Hasil penelitian ini jika dikaitkan dengan penelitian sebelumnya, juga terdapat kesamaan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Maruapey (2017) yang menyatakan bahwa literasi ekonomi dan gaya hidup mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap perilaku konsumsi siswa SMA Negeri 1 Batu.

Hipotesis 2. Dari hasil analisis data teman sebaya (X2) terhadap perilaku konsumsi mahasiswa (Y) diperoleh nilai signifikansi $0,020 < \alpha = 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti “ada pengaruh antara teman sebaya terhadap perilaku konsumsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Betty dan Kahle (dalam Hasanah, 2007) mengatakan bahwa faktor pendukung timbulkan perilaku konsumtif yaitu (1) Keluarga, (2) Pengaruh kelompok kawan sebaya (3)Pengalaman, (4)Kepribadian. Kemudian, menurut Yuniarti (2015) Perilaku konsumtif pada beberapa sisi memberikan dampak positif dan negatif, sebagai berikut: (a) Dampak Positif: (1) Membuka dan menambah lapangan kerja, (2) Meningkatkan motivasi konsumen untuk menambah penghasilan, (3)Menciptakan pasar bagi produsen. (b)Dampak Negatif: (1)Menimbulkan kecemburuan sosial, (2)Mengurangi kesempatan menabung, (3)Tidak memikirkan kebutuhan akan datang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Hadija (2013) yang menyatakan bahwa teman sebaya berpengaruh terhadap perilaku konsumsi siswa kelas X SMA Khadijah Surabaya sebesar 27,14%. Hal ini disebabkan bahwa

siswa SMA Khadijah Surabaya sering bertanya pada teman sebayanya tentang suatu produk jika hanya memiliki sedikit pengetahuan dan pengalaman tentang produk, sering mencari informasi dari teman-teman tentang sebuah produk sebelum membelinya, mencoba untuk berperilaku dengan cara yang memungkinkan untuk menyesuaikan diri dengan teman-temannya, dan cenderung untuk memperhatikan apa yang dikenakan oleh teman sebayanya.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan oleh penulis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Literasi ekonomi berpengaruh terhadap perilaku ekonomi. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis pada jawaban responden pada angket dan tes telah yang dibagikan. Signifikansi yang didapat adalah 0,000, dibawah 5 % yang menandakan H_a di terima dan H_0 ditolak. 2) teman sebaya berpengaruh terhadap perilaku ekonomi, hal ini dapat dilihat dari hasil analisis pada jawaban responden pada angket dan tes telah yang dibagikan. Signifikansi yang didapat adalah 0,020, dibawah 5 % yang menandakan H_a di terima dan H_0 ditolak. R square pada penelitian ini sebesar 0,279, hal ini menunjukkan kontribusi pengaruh variabel bebas (X1) yaitu literasi ekonomi dan (X2) teman sebaya terhadap variabel terikat (Y) yaitu perilaku konsumsi sebesar 27,9% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Adapun saran yang dapat penulis berikan berdasarkan penelitian ini antara lain, kepada mahasiswa, agar dalam

memenuhi kebutuhannya sehari-hari lebih menerapkan pengetahuan yang didapatkan dari perkuliahan. Dan dari penelitian yang telah peneliti lakukan, diharapkan dilakukan penelitian ini lebih lanjut guna memperjelas mengenai pengaruh literasi ekonomi dan teman sebaya terhadap perilaku konsumsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dumairy, 2004. *Perekonomian Indonesia*, Cetakan kelima, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Engel, James F, Blackweel, Roger, Miniard, Paul W. 1994. *Perilaku Konsumsi*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Hadija, Lisa. 2013. "Pengaruh Teman Sebaya dan Prestasi Belajar Ekonomi Pada Perilaku Konsumsi Siswa SMA Khadijah Surabaya". *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*. Vol. 1 No. 2.
- Hasanah, Uswatun. (2007). *Hubungan Antara Interaksi Teman Sebaya Dan Konsep Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pada Remaja Putri*. Skripsi (Online). (http://eprints.ums.ac.id/16919/3/BAB_II.pdf)
- Januar Kustiandi. (2011). *Beberapa Kajian Teori Kawasan Pendidikan Ekonomi*. Malang PPS UM.
- Mappiare, Andi. 1982. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Maruapey, Maharani (2017). *Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batu Tahun Ajaran 2016/2017*. (Skripsi tidak diterbitkan). Universitas Negeri Malang, Malang.
- Monks, F.J. dkk. 1996. *Psikologi Perkembangan Pengantar Dalam*

- Berbagai Bagiannya. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Parma, S. A. (2007). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Perilaku Konsumtif Remaja Putri Dalam Pembelian Kosmetik Melalui Katalog Di SMA Negeri 1 Semarang. Intisari. Semarang : Fakultas Psikologi UNDIP Semarang.
- Shaffer, D. R. (1994) Social and Personality Development. California: Brooks or Cole Publishing Company.
- Susanti, Susi (2016). Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN Pontianak. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Yuniarti, Vinna Sri. (2015). Perilaku Konsumen. Bandung: CV. Pustaka Setia